**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ingin dicapai dan hasil analisis data berupa tuturan dokter dan pasien dalam proses percakapan di puskesmas Geger, pada bab ini di sajikan simpulan dan saran. Simpulan yang akan dikemukakan dalam penelitin ini adalah dengan bentuk maksim sopan santun yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, maksim kemurahan, maksim kesimpatian.

Bentuk maksim kebijaksaan dalam proses percakapan di puskesmas Geger dapat diketahui bahwa bentuk perlakuan yang diwujudkan melalui tuturan antara dokter dan pasien dalam suatu percakapan memberi keuntungan terhadap pasien dan dokter mengurangi kerugian terhadapnya, hal tersebut bisa dilihat dari percakapan dokter berusaha memberi keuntungan pada pasien saat keluarga pasien meminta izin untuk membawa anaknya pulang dan dokter mengizinkan pulang. Bentuk maksim kecocokan dalam proses percakapan di puskesmas Geger dapat diketahui bahwa bentuk perlakuan yang diwujudkan melalui tuturan antara dokter dan pasien dalam suatu percakapan sikap saling memberi kemufakatan terhadap dokter dan pasien.

Tuturan dokter dan pasien dapat lihat contoh bahwa dokter saling membina kecocokan saat dokter mendiagnosa penyakit pasien yang asam lambung. Bentuk maksim kemurahan dalam proses percakapan di puskesmas Geger kepada pasien adanya kemurahan atau kedermawanan. Tuturan dokter terhadap pasien menunujkan saling menghormati dan menambahkan pada diri

sendiri. Contoh maksim kemurahan tersebut bisa dilihat dari percakapan dokter yang berada di dalam ruang khusus sakit bahwa dokter berusaha menghormati pasiennya dengan memanggil kata mas pada yang lebih muda dan menambahkan pengorbanaannya untuk membacakan hasil foto ronsemnya yang dari bangkalan.Bentuk maksim kesimpatian dalam proses percakapan di puskesmas Geger pada dasarnya merupakan bentuk perlakuan yang diwujudkan melalui tuturan dokter dan pasien dalam suatu percakapan yang memperoleh keberuntungan dan rasa simpati kepada lawan tuturnya. Contoh tersebut dapat dibuktikan dokter mengantarkan pasien yang gejala kesemutan ke ruangan laboratorium dan menjelaskan bahwa di ruangan laboratorium dapat cek tiga gejala diantaranya, asam urat, kolestrol, darah tinggi.

Percakapan di puskesmas Geger tuturan antara dokter dan pasien disesuaikan dengan prinsip kesantunan menurut Leech dalam Abdul Chaer (2010) dan menurut Lech dalam Kunjana (2005) setelah dianalisis pada percakapan dan ditemukan data dengan empat maksim yang digunakan dalam menentukan tuturan kesantunan berbahasa di puskesmas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk tuturan dalam proses percakapan antara dokter pasien sesuai dan dapat dikatakan santun karena ditemukan empat maksim yang tergolong kesantunan berbahasa.

**5.2 Saran**

Hasil penelitian yang berjudul “Kesantunan Berbahasa Dokter dan Pasien di puskesmas Gegerdalam Komunikasi Terapeutik Perawatan” dapat dikembangkan lagi dengan konsep kesantunan berbeda karena bentuk pengulasnya juga masih luas, di harapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya bisa lebih menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berkualitas sehingga kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dapat disempurnakan pada penelitian berikutnya.